

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, karena pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Indonesia adalah Negara yang memerlukan pendidikan yang berkualitas untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika, memiliki nalar dan berkemampuan sosial sehingga menjadi manusia yang mandiri.

Peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik pemerintah, dan tenaga kependidikan yang paling berperan adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan dan mempunyai posisi strategis dalam peningkatan mutu pendidikan maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru dalam segi jumlah maupun mutunya.

Guru memiliki peranan yang unik dan kompleks didalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa/anak didik ketaraf yang dicita – citakan (Sadirman,2011). Oleh sebab itu, ketika permasalahan muncul dalam pendidikan, maka salah satu hal yang sangat perlu dibilibatkan adalah guru terutama yang menyangkut pendidikan formal di sekolah. Dalam pendidikan formal banyak hal yang dilakukan oleh guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan pendidikan, namun masih banyak siswa yang belum mencapai hasil

yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kreatifitas guru.

Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini akan berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan kreativitas yang dimiliki guru akan mendorong siswa menjadi lebih aktif. Kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam membuat, menciptakan atau memvisualisasikan sesuatu yang baru agar mudah diingat dan dicerna siswa, dapat pula mendayagunakan apa yang sudah ada kemudian dikembangkan dan dikombinasikan menjadi sesuatu yang menjadi menarik. kreativitas guru merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. (Agung, 2011)

Permasalahan yang dihadapi pendidikan di Indonesia cukup kompleks, salah satu permasalahan tersebut adalah lemahnya proses pembelajaran seperti kurangnya sumber belajar, dan kurangnya kreativitas guru yang menyebabkan situasi belajar yang monoton, kurangnya motivasi belajar siswa, rendahnya pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pola pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan oleh guru cenderung berorientasi pada buku. Hal ini menyebabkan aktivitas siswa dalam belajar kurang terpancing dan menyebabkan hasil belajar rendah. Dengan adanya kreativitas guru diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut, seorang guru yang kreatif dapat diketahui dari ciri –

ciri yakni kuat sumber, penuh strategi, empatik, penuh persiapan, terampil, disiplin, inovatif, mutu tinggi dan menyusun materi dengan akurat (Dion, 2011)

Keadaan di SMA Negeri 1 Pangaribuan, telah berlangsung proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi semester Genap T.P 2015/2016. Materi yang telah diajarkan oleh guru adalah lingkungan hidup dan pelestariannya di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 masing masing kelas berjumlah 35 orang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru geografi melaksanakan ulangan pada sub topik pembelajaran yang telah berlangsung dan terakhir melakukan ujian akhir semester. Dalam menentukan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran geografi telah ditetapkan KKM yakni 77, dari hasil yang diperoleh terdapat 30 % siswa tidak mampu mencapai KKM tersebut(Gultom, 2016).. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa hal yakni, (1) kurangnya kreatifitas guru saat mengajar. (2) penggunaan media masih belum menggunakan buatan sendiri (masih mengambil dari internet) Sehubungan dengan hal ini Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Pangaribuan perlu untuk dikaji.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Rendahnya hasil belajar siswa (30% tidak mencapai KKM) (2) kurangnya kreativitas Guru saat mengajar (3) penggunaan media masih belum menggunakan buatan sendiri (masih mengambil dari internet)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Rendahnya hasil belajar siswa (30% tidak mencapai KKM) (2) kurangnya kreativitas Guru saat mengajar

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana kreativitas guru pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pangaribuan Semester Genap T.P 2015/2016.?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA N 1 Pangaribuan semester Genap T. P 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kreativitas guru pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pangaribuan semester genap T. P 2015/2016.
2. Pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA N 1 Pangaribuan semester genap T. P 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Utara dalam usaha menentukan kebijakan untuk mengatasi kurangnya Kreativitas Guru di SMA Negeri 1 Pangaribuan.
2. Sebagai masukan bagi sekolah dan guru untuk mngembangkan Kreativitas guru dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pangaribuan.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Bahan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.